BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Strategi Pemerintah Desa Landungsari untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam evaluasi pembangunan adalah melakukan sosialisasi dalam forum musyawarah desa dengan mengundang resmi kepada perwakilan RT, pemuda, dan ibu-ibu PKK. Selain itu, pemerintah desa menyediakan forum terbuka yang dimana masyarakat bebas menyampaikan kritik dan saran terhadap hasil pembangunan. Strategi tersebut dinilai cukup efektif, yang terlihat dari pelaksanaan musyawarah desa secara terbuka, pertemuan rutin warga, serta penyuluhan langsung di lapangan. Dari aspek efisiensi, strategi ini terlihat melalui optimalisasi alokasi sumber daya, seperti transparansi APBDesa melalui baliho dan media sosial desa, serta kolaborasi antara BPD, Karang Taruna, dan tokoh masyarakat sehingga responsivitas dapat ditingkatkan tanpa pemborosan anggaran. Penerapan strategi tersebut memberikan dampak signifikan terhadap keterlibatan masyarakat. Pendekatan personal yang dilakukan pemerintah desa dengan mendatangi tokoh masyarakat yang sebelumnya kurang aktif mampu menumbuhkan rasa dilibatkan dalam proses pembangunan. Hal ini mendorong munculnya rasa memiliki masyarakat terhadap program pembangunan desa. Selain itu, strategi tersebut juga meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah desa. Partisipasi masyarakat dalam menjaga dan merawat hasil pembangunan terlihat dari keberlanjutan infrastruktur desa, seperti drainase dan paving di Dusun Rambaan yang hingga saat ini tetap terpelihara.

Kondisi ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat tidak hanya terjadi pada tahap perencanaan, tetapi juga berlanjut pada tahap pemeliharaan guna mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini,adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:Pertama, pemerintah desa diharapkan dapat terus meningkatkan upaya dalam mendorong keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan pembangunan, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembangunan. Keterlibatan masyarakat yang lebih aktif sangat penting agar pembangunan yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat desa. Kedua, pemerintah desa perlu memperkuat hubungan dan komunikasi keterbukaan langsung yang baik dengan masyarakat. Komunikasi yang terbuka dan transparan mengenai berbagai kebijakan,program,serta kegiatan pembangunan desa akan membantu masyarakat memahami proses pembangunan yang sedang dilaksanakan serta peran mereka dalam mendukung keberhasilan pembangunan tersebut. Ketiga, pemerintah desa juga perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa, khususnya dalam pengambilan keputusan dan evaluasi pembangunan. Upaya peningkatan pemahaman tersebut dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat secara langsung, seperti pertemuan rutin dengan masyarakat, kegiatan penyampaian informasi pembangunan desa, serta pemanfaatan berbagai media komunikasi yang mudah diakses oleh masyarakat. Keempat, pemerintah desa diharapkan mampu menciptakan ruang partisipasi yang

lebih terbuka dan inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat. Dengan adanya ruang partisipasi yang lebih luas, masyarakat yang selama ini kurang terlibat dalam proses pembangunan dapat terdorong untuk ikut berpartisipasi dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan desa. Dengan adanya upaya-upaya tersebut, partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dapat semakin meningkat sehingga proses pembangunan desa dapat berjalan secara lebih partisipatif, transparan, dan berkelanjutan.